

ABSTRAK

Pernikahan dibawah umur tidak melahirkan kemaslahatan keluarga dan rumah tangga, karena pernikahan dibawah umur banyak berujung pada perceraian. Banyak di antara pasangan suami istri yang menikah dibawah umur yang sudah mulai goyah dalam mengarungi bahtera rumah tangga karena belum memiliki kesiapan dalam memahami arti dan hikmah pernikahan sehingga tidak mampu mencapai tujuan dari pernikahan yang diidam-idamkan. Banyak anak dibawah umur yang hanya siap untuk menikah dan tidak siap untuk mendirikan rumah tangga. Studi ini memfokuskan pada tindakan pasangan suami istri yang memilih menikah dibawah umur dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Paradigma yang digunakan penelitian ini adalah definisi sosial dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam bentuk wawancara mendalam. Lalau, teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial dari Max Weber. Kemudian, teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive dimana informan memiliki kriteria dalam penelitian ini. Sedangkan jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak sebelas orang yang terdiri dari informan kunci tiga orang dan informan subjek delapan orang.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain tindakan sosial pasangan suami istri yang menikah dibawah umur dalam beberapa aspek seperti sosial budaya, dan ekonomi. Aspek sosial budaya yaitu adanya budaya masyarakat sekitar yang mempengaruhi sehingga pernikahan dibawah umur dianggap sangat lazim untuk dilakukan. Aspek ekonomi yaitu adanya perubahan status ekonomi yang dirasakan oleh pasangan yang menikah dibawah umur yaitu yang dahulunya pas-pasan namun setelah menikah rezeki bertambah.

Kata Kunci : Pernikahan Dibawah Umur, PASUTRI menikah dibawah umur, Rumah Tangga, Tindakan Sosial

ABSTRACT

Underage marriage did not give birth to the benefit of families and households, as many under-age marriages lead to divorce. Many of the couples who marry minors already begun to waver in the ship sailed home because it has no readiness to understand the meaning and wisdom of marriage that can not achieve the purpose of marriage coveted. Many minors are just ready to get married and are not ready to set up housekeeping. This study focuses on the actions of couples who choose to marry minors in meeting the needs of families.

The paradigm used is the definition of social research with a qualitative approach. Collection techniques in the form of in-depth interviews. Plainly, the theory used in this research is the theory of action sosial of Max Weber. Then, the sampling technique in this study using purposive where informan have criteria in this study. While the number of informants in this study as many as eleven people consisting of three key informants and informant subject of eight people.

The results found in this study include social action couples who married underage in some aspects such as social, cultural, and economic. Socio-cultural aspects, namely their cultural society about the influence that under-age marriage is considered very unusual to do. The economic aspect is the change in the economic status experienced by married couples under the age of one that was once a mediocre but after marriage sustenance is increased.

Keywords: Underage Marriage, couples married under age, Household, Social Action